

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui paparan data terkait hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SMPIT Daarussalam Tulungagung. Deskripsi data meliputi:

1. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMPIT Daarussalam Tulungagung

Mengingat kedudukannya sebagai kepala sekolah di lembaga pendidikan yang dipimpinnya, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap semua pelaksanaan pengajaran yang ada di sekolahnya. Yang mana dalam menjalankan tanggung jawabnya tersebut, di butuhkan adanya kerja sama dari kepala sekolah dengan semua staf yang menjadi bawahannya, baik itu dari guru-guru, staf administrasi maupun pegawai-pegawai yang lain agar dalam setiap tindakan yang akan dilakukan dapat sesuai dengan yang sudah di tetapkan. Sehingga kualitas pendidikan di sekolah yang di pimpinnya dapat mengalami peningkatan pendidikan untuk mengetahui usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPIT Daarussalam Tulungagung.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin Ikhwanudin selaku kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa kualitas

pendidikan merupakan sesuatu yang harus di wujudkan dalam lembaga pendidikan ini. Untuk mewujudkannya tentunya harus ada upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPIT Daarussalam Tulungagung. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

a. Pengembangan Administrasi Kurikulum

Kurikulum sangat berkaitan dengan proses belajar mengajar, untuk itu dalam proses belajar mengajar hendaknya SMPIT Daarussalam memilih strategi, metode dan tehnik-tehnik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin Ikhwanudin selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa dalam peningkatan pendidikan agama Islam antara lain dengan kurikulum, beliau menyatakan bahwa :

Mengenai kurikulum kami menggunakan Kurikulum 2013 sesuai anjuran dari diknas dengan menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum 2013 (K13). Adapun yang secara operasional pengembangan dalam kurikulum berkaitan dengan langkah-langkah antara lain: pendayagunaan fungsi dan tugas kepala sekolah, peningkatan kualitas guru, efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar.¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Binti selaku guru IPA di SMPIT Daarussalam :

¹Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin Ikhwanudin pada hari senin tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

Dalam pengembangan kurikulum yakni menyusun kurikulum yang meliputi kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru dan berkaitan dengan proses belajar mengajar diantaranya pembagian tugas mengajar pada guru karena kita juga mengikuti aturan pemerintah mbak.²

Pernyataan diatas juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku wakil kepala sekolah,

Tentu saja, kami menggunakan kurikulum 2013 sesuai anjuran dari diknas. Berkaitan dengan ini kami kemarin didelegasikan ke surabaya di LPMP Jawa Timur untuk mengikuti pelatihan yang mencakup guru-guru bidang study kami disana selama 4 eee 5 hari disana kami digembleng berakitan dengan kurikulum, penerapan kurikulum di sekolah dan pembuatan rencana pembelajaran.³

Dari hasil wawancara tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti menerapkan kurikulum baru K13. Maka hal ini sangat menunjang dalam pengembangan kualitas lembaga pendidikan disini tidak hanya tugas guru dan kepala sekolah yang berusaha memperbaiki kualitas pendidikan akan tetapi juga tugas dari pada bagian kurikulum sebagai pengendali pembelajaran, dan juga pengatur jalannya pembelajaran.

Dengan demikian kurikulum suatu sekolah pada dasarnya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Apabila tujuan pendidikan tidak atau kurang berhasil orang akan cenderung untuk meninjau kembali

²Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari selasa 27 November 2018 pukul 11.15

³Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am pada hari selasa 27 November 2018 pukul 09.20

kurikulum. Karena kurikulumnya yang berkaitan dengan tujuan pendidikan, kualitas pendidikan dan relevansi hasil pendidikan dengan masyarakat yang ada. Kurikulum yang tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak sesuai dengan tuntutan masyarakat serta tenaga kerja perlu ditinjau dan direnovasi.

b. Pengembangan sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan hal yang sangat sentral dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar karena dalam kegiatan tersebut tanpa adanya sarana prasarana yang menunjang tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. berdasarkan hasil interview antara peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin, mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPIT Daarussalam Tulungagung didapatkan keterangan sebagai berikut:

Pengadaan pembangunan sarana dan prasarana di SMPIT Daarussalam baru secara bertahap dan terencana rehabilitasi sarana dan prasarana yang ada, melengkapi buku-buku pelajaran dan perpustakaan sekolah, pengembangan dan perbaikan laboratorium secara lengkap, penyediaan alat-alat pelajaran yang berupa media penyediaan oleh raga, komputer serta kelengkapan alat-alat ekstrakurikuler baik kepramukaan dan usaha kesehatan madrasah. ini sangatlah perlu dikembangkan seperti halnya sarana sekolah/lembaga meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sini, misalnya: gedung sekolah, ruangan, meja kursi, dan alat peraga dan lain-lain sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan.⁴

⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin pada hari Selasa, tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

Hal senada juga dapat memperkuat pernyataan diatas dari hasil wawancara Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku wakil kepala sekolah sarana prasarana sebagai berikut :

Sarana dan prasarana di SMPIT Daarussalam Alhamdulillah sudah memadai untuk ruang kelasnya, tetapi untuk lab dan buku belum dikarenakan dana BOS juga belum turun jadi kami masih mengandalkan dana lembaga mengingat kami masih sekolah rintisan. Untuk mengatasi sarana prasarana bisa kita gunakan inventaris-inventaris yang ada, jadi kami mempunyai inventaris komputer meskipun tidak baru tetapi bisa digunakan.⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memanglah sangat penting dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan sekolah tersebut, karena dengan sarana dan prasana yang memadai akan memudahkan proses belajar mengajar dengan baik oleh karena itu, pihak sekolah dan stake holder selalu berupaya untuk melengkapi sarana dan prasana sekolah sebagai langkah perbaikan agar lebih baik dan dapat membantu siswa dalam belajarnya kedepannya.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sebagai komponen yang terpenting dalam upaya peningkatan kualitas dan memerlukan perhatian yang khusus. Karena dalam pendidikan menyangkut masalah manusia yang selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Terlebih sebagai makhluk sosial manusia

⁵Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am pada hari selasa 27 November 2018 pukul 09.20

memiliki kecenderungan secara kodrati untuk selalu berkelompok, dari kelompok inilah dinamisasi manusia akan tampak.

Lembaga pendidikan formal sebagai salah satu bentuk pengelompokan manusia yang harus bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Dalam lembaga pendidikan terdapat sejumlah manusia atau tenaga yang sangat mempengaruhi peningkatan/pengembangan kualitas pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

Dalam mengembangkan SDM merupakan upaya pemenuhan kebutuhan tenaga yang berkelayakan serta peningkatan SDM dalam arti peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini mencakup antara lain: tenaga guru, tenaga administrasi, guru itu adalah segalanya, Sekolah itu baik, ditentukan oleh gurunya. Jadi guru itu menurut saya kan tempatnya di depan. Kalau sekolah itu ingin maju, yang pertama adalah SDM, terutama guru, jadi gurunya harus maju. Guru harus memenuhi standar minimal. Standar minimalnya harus S1, bahkan S2 atau S3. terutama guru, jadi gurunya harus maju. Kami selalu mengadakan pertemuan rutin yaitu hari sabtu kalau tidak ada halangan gurunya untuk evaluasi dan merencanakan agenda kedepan. Kepala sekolah selalu diberikan kesempatan untuk seperti meningkatkan lewat MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), mengikuti seminar, sarasehan, meningkatkan dari pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu dari S1 ke S2, bahkan kalau perlu belajar itu sampai ke luar negeri.⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Binti sebagai berikut :

Mengembangkan SDM terutama pada pendidik adalah dengan mengikutsertakan pelatihan dan penataran yaitu MGMP yang digunakan untuk meningkatkan keprofesionalan seorang guru dalam mengajar. Ya, saya rasa dalam hal ini untuk yang organisasi profesi itu Bapak kepala sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masing-masing guru dan selain ada MGMP negeri, MGMP

⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin Ikhwanudin pada hari Senin, tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

swasta disitu saya rasa guru diberikan kewenangan secara luas sehingga profesi kita sebagai guru dapat berkembang di dalamnya.⁷

Peneliti dapat menyimpulkan SDM guru mempunyai posisi yang penting dalam berlangsungnya Proses Belajar Mengajar (PBM), maka harus ada sebuah ke profesionalan dari seorang guru tersebut dalam melakukan proses belajar mengajar agar tujuan-tujuan pendidikan dapat terealisasi dengan lancar. Sehingga kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut dapat mengalami peningkatan.

Dapat diketahui bahwayang dimaksud dengan usaha kepala sekolah peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari tenaga pendidik dahulu Sumber daya manusia sebagai komponen yang terpenting dalam upaya peningkatan kualitas dan memerlukan perhatian yang khusus. Karena dalam pendidikan menyangkut masalah manusia yang selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Terlebih sebagai makhluk sosial manusia memiliki kecenderungan secara kodrati untuk selalu berkelompok, dari kelompok inilah dinamisasi manusia akan tampak.

Kaitannya peningkatan kualitas pendidikan peran guru amatlah utama, sebab guru sebagai tenaga pendidik atau penyampai ilmu pengetahuan. Maka dalam menyiapkan input sekolah perlu meningkatkan kualitas profesional guru sebagai pendidik. Kepala SMPIT Daarussalam melalui pembinaan, hal ini

⁷Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari Selasa 27 November 2018 pukul 11.15

dengan harapan dapat mengayomi khususnya para pendidik dan pada umumnya seluruh warga sekolah.

d. Pemberian Motivasi

Kemampuan kepala sekolah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan sekolah. Motivasi staf dan guru merupakan kekuatan yang mendorong epektifitas dan efesiensi pencapaian tujuan, karena melalui motivasi guru dan staf akan meningkatkan baik dari prestasi dan kepuasan kerja staf serta kreativitasnya.

Sehubungan dengan motivasi berikut Hasil wawancara Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah :

Saya selalu memotivasi guru-guru untuk mengikuti seminar ataupun workshop di beberapa kesempatan disitu guru-guru diharapkan dapat menimba ilmu kemudian diaplikasikan di sekolah kami, mengingat sekolah kami sekolah baru jadi masih sangat membutuhkan banyak kegiatan semacam itu. Di beberapa kesempatan guru di SMPIT Daarussalam selalu kami arahkan untuk mengikuti MGMP karena di MGMP itu ada pelatihan ada pertemuan, dipertemuan itu nanti guru-guru bisa sharing pengalaman karena guru yang sukuan masih banyak. Dorongan tidak hanya datang dari kepala sekolah akan tetapi semua guru juga memotivasi dirinya untuk meningkatkan perbaikan dalam inovasi pendidikan sebagai wujud nyata peningkatan kualitas pendidikan.⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Khoirul Hadi Ni'am sebagai berikut :

⁸Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Anang Ikhwanudin pada hari senin, tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

Tentu saja, Bapak kepala sekolah selalu memberi memotivasi kepada kami untuk mencari ilmu-ilmu baru atau informasi terbaru berkaitan dengan profesi atau bidang yang kami ampu dan kemudian ketika ada pelatihan, seminar atau workshop beliau selalu memotivasi kami untuk selalu hadir misalnya kami kemarin didelegasikan ke surabaya di LPMP Jawa Timur untuk mengikuti pelatihan yang mencakup guru-guru bidang study.⁹

Dari penjelasan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin kepala sekolah senantiasa memberi motivasi kesegenap guru yang melaksanakan tugasnya dengan profesional baik dengan cara silaturahmi dan senantiasa memberikan motivasi agar mengembangkan kemampuannya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, diklat, pengalaman diklat, pelatihan atau workshop. Dalam kegiatan sharing tersebut guru menyampaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan juga bertukar pendapat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. MGMP juga diadakan untuk bertukar pikiran tentang variasi berbagai metode pembelajaran dikelas. Melalui MGMP dapat dipikir bagaimana menyiasati kurikulum padat dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat serta menemukan berbagai variasi metode dan variasi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

⁹Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am pada hari selasa 27 November 2018 pukul 09.20

2. Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMPIT Daarussalam Tulungagung, hal ini tidak lepas dari adanya peran serta para guru, siswa dan karyawan-karyawan yang ada di lembaga pendidikan tersebut, terutama peranan kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah yang di pimpinnya. Melihat tugas dan perannya tersebut, kepala sekolah disamping sebagai leader, supervisor, dan manager yang setiap kebijakannya akan mempengaruhi maju mundurnya suatu lembaga yang berada di bawah pimpinannya.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang peran kepala sekolah di SMPIT Daarussalam Tulungagung, dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Jika dikaitkan dengan pendidikan pemimpin atau leader adalah orang yang ditunjuk menjadi pimpinan sebuah lembaga pendidikan yang memberikan tugas-tugas, mengkoordinasi dan mengawasi sesuai dengan kegiatan-kegiatan pendidikan.

Kepala sekolah SMPIT Daarussalam Tulungagung selaku pimpinan lembaga pendidikan senantiasa memberikan tugas-tugas, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan-kegiatan pendidikan diungkapkan oleh Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah sebagai berikut :

Sebagai seorang pemimpin saya selalu bekerjasama dengan baik dengan staf guru, jika ada permasalahan atau apa kami selalu saling membantu, kami belajar bersama apalagi disini sekolah kita masih baru jadi kami sama-sama berniat untuk membangun dan memajukan sekolah ini bersama-sama. Jadi kepala sekolah itu berperan penting dalam pelaksanaan lembaga ini seperti Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengawasan. karena setiap minggu ada rapat. Jadi apa yang terjadi, ke depan mau diapakan, dalam seminggu itu program-program yang belum atau yang sudah kita bisa evaluasi tiap minggu, Saya juga selalu menyarankan guru-guru untuk mengupdate pengetahuan tentang teknologi seperti video visual, film pendek, komputer dan sekolah memberi fasilitas agar setiap guru memberi media dan metode pembelajaran terbaru agar anak-anak tidak bosan agar belajarnya lebih semangat.¹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Binti sebagai berikut :

Menurut saya, sebagai seorang pemimpin Bapak kepala sekolah mempunyai karakter teladan, bertanggung jawab, ramah, sabar tetapi tegas, disiplin, loyalitas tinggi (tidak membedakan guru satu dengan lainnya). pembelajaran sehari-hari sering sekali Bapak kepala sekolah itu rolling ke kelas-kelas melihat keadaan kelasnya dan dilakukan beliau secara acak sehingga guru harus siap sedia jika saat itu ada Bapak kepala itu sekolah mengontrol dan dibeberepa kesempatan Bapak kepala sekolah memberikan semacam warning atau peringatan jika ada laporan dari peserta didik jika didapati guru yang eee kurang serius dalam pembelajaran sehari-hari jadi saya rasa Bapak kepala sekolah sangat memperhatikan pembelajaran dan perkembangan IPTEK di sekolah ini.¹¹

Keterangan diatas dapat diperkuat hasil wawancara dari Bapak Ni'am

sebagai berikut :

Kepala sekolah disini mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan dan pengembangan program sekolah. Sehingga sering dilakukan rapat untuk mensosialisasikan program, sehingga target yang dicanangkan dapat tercapai. Komunikasi warga sekolah perlu dimaksimalkan agar problem yang dihadapi dapat segera diselesaikan, sehingga tidak terjadi perselisihan serta terwujudlah kebersamaan. Musyawarah selalu dilaksanakan, dengan memberikan kebebasan kepada guru dan karyawan dalam mengemukakan inspirasinya.

¹⁰Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin pada hari Selasa 26 November 2018 pukul 09.10

¹¹Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari Selasa 27 November 2018 pukul 11.15

Karakter yang diterapkan kepala sekolah SMPIT Daarussalam yaitu ramah, tegas, suka menolong artinya Bapak kepala sekolah selalu membantu guru dalam menjalankan tugas dan mengatasi kesulitan-kesulitan.¹²

Dari pemaparan diatas mengenai upaya kepala sekolah SMPIT Daarussalam dapat interprestasi dari beberapa guru tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa model kepemimpinan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah dalam mengintegrasikan sekolah SMPIT Daarussalam, dikategorikan dalam banyak tipe. Beliau mempunyai multi tipe, yang selaras dan dipadukan, sehingga menghasilkan kombinasi yang bagus. Senantiasa memberdayakan staf pengajar untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dan produktif dengan membekali dengan mengembangkan profesinya serta mendukungnya dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Sebagai leader (kepala sekolah) selalu menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat beliau melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

b. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Sebagai supervisor kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga

¹²Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am pada hari selasa 27 November 2018 pukul 09.20

kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan kependidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya.

Sebagai supervisor kepala sekolah SMPIT Daarussalam Tulungagung harus senantiasa merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Berkenaan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah.

Inilah hasil wawancaranya sebagai berikut:

Saya juga mendorong dan memotivasi guru, memfasilitasi guru dengan menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan. Guru tidak mengeluarkan dana untuk pembelajaran, sehingga guru tidak merasa keberatan dan selalu termotivasi untuk memajukan anak didik. Saya itu lebih suka yang tidak terlalu keras, saling pengertian satu sama lain disamping itu saya juga punya atasan jika ada guru yang kurang tepat diingatkan dan memperhatikan saya laporkan pada atasan, yang namanya kepala sekolah harus tegas demi kelancaran pembelajaran siswa.¹³

Kaitannya dengan supervisi hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ni'am sebagai berikut:

Yaa, kepala sekolah selalu melakukan supervisi setiap satu bulan sekali terkait dengan rencana pembelajaran yang kami susun. Kemudian Bapak kepala sekolah juga mendelegasikan beberapa guru ketika ada pelatihan atau seminar di berbagai kesempatan. Kepala Sekolah mempunyai Peranan yang penting dalam pelaksanaan dan

¹³Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Anang Ikhwanudin tanggal 26 November 2018

pengembangan program sekolah. Sehingga sering dilakukan rapat untuk mensosialisasikan program, sehingga target yang dicanangkan dapat tercapai. Komunikasi warga sekolah perlu dimaksimalkan agar problem yang dihadapi dapat segera diselesaikan, sehingga tidak terjadi perselisihan serta terwujudlah kebersamaan. Musyawarah selalu dilaksanakan, dengan memberikan kebebasan kepada guru dan karyawan dalam mengemukakan inspirasinya.¹⁴

Sebagai supervisor kepala sekolah senantiasa membina kerja sama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh Ibu Binti sebagai berikut :

Lebih tepatnya satu bulan sekali Bapak kepala sekolah mengadakan supervisi dalam menyusun program pengajaran karna itu kewajiban dari masing-masing guru yaitu membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, silabus, prota, promes karena jika seorang guru belum membuat rencana pembelajaran atau rencana pengajaran saya rasa dalam pengajarannya nanti Bapak/Ibu guru dirugikan sendiri karena tidak tepat sasaran menurut saya.¹⁵

Dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan di SMPIT Daarussalam mempunyai kegiatan rutin yaitu musyawarah yang membahas tentang pembelajaran yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Setiap guru mempunyai kesempatan untuk sharing-sharing dan membuat metode terbaru secara bergantian. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat

¹⁴Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am pada hari selasa 27 November 2018 pukul 09.20

¹⁵Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari selasa 27 November 2018 pukul 11.15

kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

c. Kepala Sekolah Sebagai Manager

Sesuai dengan tugasnya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan dan mendayagunakan sumberdaya sekolah secara optimal.

Berkaitan dengan hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Daarussalam mengenai tugasnya sebagai manajer, berikut hasil wawancaranya:

Sebagai seorang manajer bertugas mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasi kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana prasarana, keuangan atau RAPBS, mengatur organisasi siswa intra sekolah, mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait, saya disini menyarankan guru-guru untuk mengupdate pengetahuan.¹⁶

Pernyataan kepala sekolah di atas dipertegas oleh pernyataan Bapak Ni'am sebagai berikut:

Yaa, Bapak kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi terhadap kepemimpinannya dan pelaksanaan program yang telah dijalankan serta

¹⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

sejauh mana perkembangan program yang telah dijalankan. Kepala sekolah juga tidak serta merta menyalahkan guru apabila ada kekurangan tetapi lebih untuk bersama-sama jalan keluarnya.¹⁷

Dalam kesehariannya melalui observasi dapat diketahui bahwa kepala sekolah melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik. Beliau mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasi kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana prasarana, keuangan atau RAPBS, mengatur organisasi siswa intra sekolah.

Dari pernyataan-pernyataan dan hasil dokumentasi di atas peneliti menyimpulkan bahwa Bapak Anang Ikhwanudin sebagai Kepala SMPIT Daarussalam Tulungagung melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik serta selalu menjalin hubungan baik dengan staf-staf bawahannya, serta masyarakat dan wali santri.

¹⁷Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am pada hari Selasa 27 November 2018 pukul 09.20

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana pembahasan sebelumnya, bahwa dalam peningkatan kualitas pendidikan profesi sebagai guru merupakan tanggung jawab yang sangat besar, sehingga dalam pelaksanaannya banyak kendala yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

A. Faktor Penghambat

1. Pendidik

Kalau faktor penghambat itu dari segi guru ada yang jam nya masih kurang efisien, masih ada guru yang belum memenuhi syarat (ijazah) karena kita sekolah baru ya masih banyak kekurangan dari segi pendidik/guru tetapi dengan adanya pengalamannya mengajar mereka yang sudah cukup lama maka mereka semakin banyak pengalamannya dalam menemukan dan menyelesaikan setiap masalah pendidikan yang dihadapi. Dan kurangnya minat guru untuk meningkatkan keprofesionalannya melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penurunan gairah dan kemauan guru mengajar akan berdampak terhadap hasil pendidikan.¹⁸

Dalam waktu dan kesempatan yang sama beliau juga menyatakan bahwa:

Kurangnya minat guru untuk meningkatkan keprofesionalannya melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi disebabkan oleh kesejahteraan yang diperoleh guru kurang memadai sedangkan jam mengajar sangat padat. Oleh karena itu, upaya untuk menambah pengetahuan menjadi terhambat karena dana tidak ada. Rendahnya kesejahteraan yang diberikan kepada guru tersebut mengakibatkan ia harus mencari alternatif lain sebagai sumber penghasilan.¹⁹

¹⁸Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin pada hari senin tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

¹⁹*Ibid*, wawancara dengan Bapak kepala sekolah

Hal senada juga diungkapkan oleh wawancara Ibu Binti :

Selama orang itu hidup, orang itu ada malas dan ada yang tidak malas, yang malas itulah penghambat. Yang dimaksud disini adalah walaupun guru itu ada apabila waktu jam pelajaran sudah dimulai maka guru tersebut tidak lekas masuk kelas akan tetapi masih nunggu ketua kelas memanggilnya ataupun ada laporan dari guru piketnya sehingga itu dapatlah menghambat dalam proses belajar mengajar.²⁰

Berdasarkan hasil uraian di atas dengan menyatakan bahwa kuantitas dan kualitas SDM-nya secara kuantitas, baik guru maupun pegawai yang tetap atau tidak tetap, Dan hampir kurang lebih tenaga edukatif, baik yang masih dalam proses pendidikan keprofesian, sedangkan secara kualitas, baik kepala madrasah, waka sekolah, serta beberapa guru telah mengikuti comperatif study, short course. Dengan bermodalkan kuantitas dan kualitas SDM yang dimiliki, pasti akan memberi pengaruh yang besar bagi perkembangan. Bahwa guru dalam menjalankan tugasnya harus menerapkan kedisiplinan dan kesadaran bukan saja pada siswa akan tetapi juga berlaku bagi guru-guru agar tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat dan dapat mewujudkan guru yang profesional.

2. Dana

Dana yang di peroleh dari berbagai sumber perlu digunakan secara efektif dan efisien artinya setiap perolehan dana dalam pengeluarannya harus

²⁰Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari selasa 27 November 2018 pukul 11.15

didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan :

Dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan maka itu tidaklah luput masalah dana karena dengan dana tersebut maka semuanya akan terlaksanakan, kalau di SMPIT Daarussalam ini untuk menutupi masalah kekeurangan dana yang digunakan untuk pengembangan maka akan diambil dari usaha-usaha sekolah sendiri meliputi uang SPP, sumbangan dari orang tua siswa walaupun tidak semua akan tetapi setidaknya dapatlah sedikit menutupi kekurangan tersebut.²¹

Hal senada juga diperkuat oleh hasil wawancara Ibu Binti sebagai berikut :

Di sini dana masih ikut dilembaga (Yayasan) karena dana bos di sekolah kita belum cair, kalo mengandalkan spp dari peserta didik pun masih sangat kurang kalo diitung-itung untuk snack, makan dan untuk bisyaroh uztadz/uztadzahnya pun belum cukup mengingat peserta didik di sekolah kami dari berbagai kalangan entah itu dari kalangan orang kaya ataupun orang yang tidak mampu pun kami terima karena memang niat menciptakan generasi Rabbani dan tidak membeda-bedakan entah anak orang kaya ataupun miskin seperti itu.²²

Dana merupakan suatu hal yang harus diperhatikan karena dana juga ikut menentukan lancar tidaknya dalam merealisasikan program-program pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pimpinan dalam mengelola keuangan baik itu di gunakan untuk pembangunan gedung sekolah, membeli perlengkapan sekolah, maupun untuk kesejahteraan para guru dan staf yang lain.

²¹Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin pada hari selasa tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

²² Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari selasa 27 November 2018 pukul 11.15

Sangat sulit rasanya seorang guru yang hanya mengandalkan gajinya untuk memenuhi semua kebutuhannya, walaupun dalam standar minimal. Ini adalah sebuah kehidupan yang ironis, dimana seorang guru dituntut untuk memenuhi persyaratan administrative, akademis, dan kepribadian harus menghadapi kehidupan yang sangat timpang antara pendapatan dan pengeluaran.

Penghasilan yang diperoleh guru hanya mampu memenuhi kebutuhan harian keluarga. Oleh karena itu, upaya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi menjadi terhambat.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah disamping sebagai supervisor juga mempunyai peran sebagai leader dan manager yang salah satu tugasnya adalah di bidang pengelola sarana dan prasarana. Adapun yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah di bidang ini adalah dengan membantu para guru dalam menyiapkan dan melengkapi alat-alat pengajaran demi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil interview antara peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin Ikhwanudin, mengenai sarana dan prasarana didapatkan keterangan sebagai berikut :

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan sekolah tersebut, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan proses belajar mengajar

dengan baik oleh karena itu, pihak sekolah dan stake holder selalu berupaya untuk melengkapi sarana dan prasana sekolah dari segi sarana dan prasaran disini masih ada pembangunan karena sekolah ini juga masih babat dari awal.²³

Dari keterangan diatas dapat diperkuat oleh hasil wawancara Ibu Binti sebagai berikut :

Kalo untuk faktor penghambat yaa seperti yang saya bilang diawal tadi kita masih kurang dalam hal sarana dan prasarananya yang paling membutuhkan yaitu lab komputer sedangkan kita masih mempunyai beberapa komputer saja.²⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Khoirul Hadi Ni'am sebagai berikut :

Nah kalo untuk hambatan disini mungkin dari sarana dan prasarananya kita belum mempunyai lab dan buku-buku dikarenakan dana BOS belum cair. kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti laboratorium IPA itu, sarana atau tempat sudah tersedia tapi kelengkapan alat-alatnya jauh dari lengkap kamipun berusaha melengkapinya satu-persatu tapi ya, yang ditangani kan tidak hanya laboratorium IPA saja.²⁵

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akan lebih maju jika diiringi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Seperti halnya SMPIT Daarussalam hal pertama yang dilakukan untuk memajukan lembaga agar lebih berkualitas lembaga melakukan perbaikan dan penambahan sarana prasarana. Sarana yang menunjang dan memadai merupakan harapan dari semua

²³ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

²⁴ Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari selasa 27 November 2018 pukul 11.15

²⁵ Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am pada hari selasa 27 November 2018 pukul 09.20

sekolah termasuk harapan dari Bapak Anang Ikhwanudin serta pegawai SMPIT Daarussalam dan sudah berusaha untuk memperbaiki sarana yang ada, agar guru merasa nyaman dalam mengajar. Prasarana atau perlengkapan juga merupakan penunjang dalam proses belajar mengajar.

B. Faktor Pendukung

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia diakui sangat penting sekali oleh kepala SMPIT Daarussalam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Karena setiap tenaga kerja ataupun fasilitas pendukung memiliki manfaat dan setiap sumber daya memiliki kemampuan-kemampuan. Salah satunya adalah guru hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah Bapak Anang Ikhwanudin sebagai berikut :

Dalam perencanaan sumber daya manusianya harus mendapat persetujuan dari Yayasan yang sebelumnya mendapat rekomendasi dari sekolah. Namun terkadang Yayasan yang menawarkan apa sekolah memerlukan tenaga pendidik atau tidak. Kalau ternyata sekolah membutuhkan, maka diberikan kebebasan oleh Yayasan untuk mengadakan tes dan wawancara terhadap pelamar yang telah mengajukan diri untuk menjadi tenaga pendidik atau karyawan di SMPIT Daarussalam dalam hal ini adalah guru, guru-guru yang ada di sekolah ini masih muda masih energic dan ada yang masih baru lulus dari perguruan tinggi ilmu masih fresh untuk diaplikasikan kepada peserta didik. Kedua bisa dibilang kerjasama antara kami bagus untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang ada di SMPIT Daarussalam khususnya dan umumnya untuk lembaga pendidikan Daarussalam ini.²⁶

²⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

Senada dengan hasil wawancara Pak Na'im sebagai berikut :

Tenaga guru kita masih muda-muda berarti SDM dan semangat kerjanya masih sangat tinggi. Kedua, kepala sekolah juga selalu memotivasi dan memberi arahan kepada kami untuk mengembangkan profesi melalui belajar sendiri maupun melalui organisasi profesi.²⁷

Berkaitan dengan SDM para pendidik juga diikuti sertakan dalam pelatihan hal ini disebut dalam hasil wawancara Ibu Binti sebagai berikut :

Mengembangkan SDM terutama pada pendidik adalah dengan mengikutsertakan pelatihan dan pentarakan yaitu MGMP yang digunakan untuk meningkatkan keprofesionalan seorang guru dalam mengajar. Ya, saya rasa dalam hal ini untuk yang organisasi profesi itu Bapak kepala sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masing-masing guru dan selain ada MGMP negeri, MGMP swasta disitu saya rasa guru diberikan kewenangan secara luas sehingga profesi kita sebagai guru dapat berkembang di dalamnya. Dalam rangka pelatihan dan pengembangan seluruh pegawai di lingkungan SMPIT Daarussalam telah dilakukan usaha-usaha seperti mengikutsertakan guru pada penataran, kursus, pelatihan kuliah. Dan juga mengadakan studi banding kelembagaan pada sekolah yang dianggap lebih maju. Selain itu telah diupayakan pula usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam SMPIT Daarussalam yaitu dengan mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru satu kali dalam sebulan setiap hari Sabtu di minggu pertama.²⁸

Peneliti dapat menyimpulkan SDM guru mempunyai posisi yang penting dalam berlangsungnya Proses Belajar Mengajar (PBM), maka harus ada sebuah ke profesionalan dari seorang guru tersebut dalam melakukan proses belajar mengajar agar tujuan-tujuan pendidikan dapat terrealisasi

²⁷Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am hari Selasa 27 November 2018 pukul 09.20

²⁸Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari Selasa 27 November 2018 pukul 11.15

dengan lancar. Sehingga kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut dapat mengalami peningkatan.

Dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan usaha kepala sekolah peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari tenaga pendidik dahulu Sumber daya manusia sebagai komponen yang terpenting dalam upaya peningkatan kualitas dan memerlukan perhatian yang khusus. Karena dalam pendidikan menyangkut masalah manusia yang selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Terlebih sebagai makhluk sosial manusia memiliki kecenderungan secara kodrati untuk selalu berkelompok, dari kelompok inilah dinamisasi manusia akan tampak.

Kaitannya peningkatan kualitas pendidikan peran guru amatlah utama, sebab guru sebagai tenaga pendidik atau penyampai ilmu pengetahuan. Maka dalam menyiapkan input sekolah perlu meningkatkan kualitas profesional guru sebagai pendidik. Kepala SMPIT Daarussalam melalui pembinaan, hal ini dengan harapan dapat mengayomi khususnya para pendidik dan pada umumnya seluruh warga sekolah.

b. Pengelolaan Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar

Kurikulum sangat berkaitan dengan proses belajar mengajar, untuk itu dalam proses belajar mengajar hendaknya SMPIT Daarussalam memilih strategi, metode dan tehnik-tehnik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa dalam peningkatan pendidikan antara lain dengan kurikulum, beliau menyatakan bahwa :

Mengenai kurikulum kami menggunakan kurikulum 2013 sesuai anjuran dari diknas dengan menerapkan kurikulum baru yakni k13. Adapun yang secara operasional pengembangan dalam kurikulum berkaitan dengan langkah-langkah antara lain: pendayagunaan fungsi dan tugas kepala madrasah, peningkatan kualitas guru, efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar.²⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Binti selaku guru IPA di SMPIT Daarussalam :

Dalam pengembangan kurikulum yakni menyusun kurikulum yang meliputi kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru dan berkaitan dengan proses belajar mengajar diantaranya pembagian tugas mengajar pada guru karena kita juga mengikuti aturan pemerintah.³⁰

Pernyataan diatas juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Pak Khoirul Hadi Ni'am selaku wakil kepala sekolah

Tentu saja, kami menggunakan kurikulum 2013 sesuai anjuran dari diknas. Berkaitan dengan ini kami kemarin didelegasikan ke surabaya di LPMP Jawa Timur untuk mengikuti pelatihan yang mencakup guru-guru bidang study kami disana selama 4 eee 5 hari disana kami digembleng berakitan dengan kurikulum, penerapan kurikulum di sekolah dan pembuatan rencana pembelajaran.³¹

Dari hasil wawancara tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan

²⁹Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin pada hari selasa tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

³⁰Wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah pada hari selasa 27 November 2018 pukul 11.15

³¹Wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am pada hari selasa tanggal 27 November 2018 pukul 09.20

sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti menerapkan kurikulum baru K13. Maka hal ini sangat menunjang dalam pengembangan lembaga pendidikan disini tidak hanya tugas guru dan kepala madrasah yang berusaha memperbaiki mutu pendidikan akan tetapi juga tugas dari pada bagian kurikulum sebagai pengendali pembelajaran, dan juga pengatur jalannya pembelajaran.

Dengan demikian kurikulum suatu sekolah pada dasarnya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Apabila tujuan pendidikan tidak atau kurang berhasil orang akan cenderung untuk meninjau kembali kurikulum. Karena kurikulumnyalah yang berkaitan dengan tujuan pendidikan, kualitas pendidikan dan relevansi hasil pendidikan dengan masyarakat yang ada. Kurikulum yang tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak sesuai dengan tuntutan masyarakat serta tenaga kerja perlu ditinjau dan direnovasi.

c. Pemberian Motivasi

Kemampuan kepala sekolah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan sekolah. Motivasi staf dan guru merupakan kekuatan yang mendorong epektifitas dan efesiensi pencapaian tujuan, karena melalui motivasi guru dan staf akan meningkatkan baik dari prestasi dan kepuasan kerja staf serta kreativitasnya.

Sehubungan dengan motivasi berikut Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah :

Saya selalu memotivasi guru-guru untuk mengikuti seminar ataupun workshop di beberapa kesempatan disitu guru-guru diharapkan dapat menimba ilmu kemudian diaplikasikan di sekolah kami, mengingat sekolah kami sekolah baru jadi masih sangat membutuhkan banyak kegiatan semacam itu. Di beberapa kesempatan guru di SMPIT Daarussalam selalu kami arahkan untuk mengikuti MGMP karena di MGMP itu ada pelatihan ada pertemuan, dipertemuan itu nanti guru-guru bisa sharing pengalaman karena guru yang sukuan masih banyak. Dorongan tidak hanya datang dari kepala sekolah akan tetapi semua guru juga memotivasi dirinya untuk meningkatkan perbaikan dalam inovasi pendidikan sebagai wujud nyata peningkatan kualitas pendidikan.³²

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Khoirul Hadi Ni'am sebagai berikut :

Tentu saja, Bapak kepala sekolah selalu memberi motivasi kepada kami untuk mencari ilmu-ilmu baru atau informasi terbaru berkaitan dengan profesi atau bidang yang kami ampu dan kemudian ketika ada pelatihan, seminar atau workshop beliau selalu memotivasi kami untuk selalu hadir misalnya kami kemarin didelegasikan ke surabaya di LPMP Jawa Timur untuk mengikuti pelatihan yang mencakup guru-guru bidang study.³³

Dari penjelasan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin kepala sekolah senantiasa memberi motivasi kesegenap guru yang melaksanakan tugasnya dengan profesional baik dengan cara silaturahmi dan senantiasa memberikan motivasi agar mengembangkan kemampuannya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, diklat, pengalaman diklat, pelatihan atau workshop.

³²Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Anang Ikhwanudin pada hari senin tanggal 26 November 2018 pukul 09.10

³³*Ibid*, wawancara dengan Kepala Sekolah

Dalam kegiatan sharing tersebut guru menyampaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan juga bertukar pendapat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. MGMP juga diadakan untuk bertukar pikiran tentang variasi berbagai metode pembelajaran dikelas. Melalui MGMP dapat dipikir bagaimana menyiasati kurikulum padat dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat serta menemukan berbagai variasi metode dan variasi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah tersebut telah sedikit banyak nampak hasilnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah diuraikan di atas. Bapak Anang Ikhwanudin menjabat sebagai kepala sekolah, sekolah tersebut masih banyak mengalami kendala dalam mencapai kemajuannya dan pada saat ini telah banyak dilakukan perubahan oleh Bapak Anang Ikhwanudin sehingga sekolah tersebut telah banyak mengalami kemajuan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan elemen paling esensial dalam sebuah lembaga pendidikan. Dalam kepemimpinannya kepala sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai mediator, dinamisator, katalisator, motivator maupun sebagai motor penggerak bagi komunitas yang dipimpinnya. Senantiasa laju pertumbuhan dan perkembangan pendidikan semata-mata tergantung kepada kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara yang diperoleh secara langsung dari lapangan mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di SMPIT Daarussalam.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMPIT Daarussalam Tulungagung

- a. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPIT Daarussalam Tulungagung dengan mengikuti perkembangan dunia pendidikan. kaitannya kepala sekolah mengembangkan kurikulum seperti anjuran dinas pendidikan yaitu menggunakan Kurikulum 2013, menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Maka hal ini sangat menunjang dalam pengembangan kualitas lembaga pendidikan, disini tidak hanya tugas guru dan kepala sekolah yang berusaha memperbaiki kualitas pendidikan akan tetapi juga tugas dari pada bagian kurikulum sebagai pengendali pembelajaran, dan juga pengatur jalannya pembelajaran.
- b. Lingkungan kondusif untuk pembelajaran juga didukung dengan sarana dan sarana prasarana yang memadai. Dalam hal ini, di SMPIT Daarussalam Tulungagung merupakan sekolah baru karena itu masih

dalam proses pembangunan mulai dari gedung kelas labotarium IPA, dan masih banyak lagi yang perlu dipenuhi untuk agar lingkungan pembelajaran dari segi sarana dan prasarana.

- c. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, Bapak kepala sekolah juga melaksanakan pengembangan SDM melalui usaha untuk mengikutsertakan guru dalam kegiatan diklat, pelatihan, workshop, rapat MGMP, PLPG, seminar, beberapa kegiatan tersebut dengan harapan tenaga pendidikan dapat mengembangkan kualitas pembelajaran secara maksimal dan tenaga pendidikan memperoleh pengetahuan pembuatan RPP, Silabus, soal-soal ujian, metode-metode pembelajaran, kurikulum sesuai kebutuhan zaman.
- d. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada para pendidik agar meng-update pengetahuan tentang keprofesian sebagai guru dengan cara mengikutkan MGMP, workshop, seminar disini kepedulian kepala sekolah sangat tinggi agar mempunyai pendidik yang berintegritas dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

2. Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

- a. Sebagai leader kepala sekolah SMPIT senantiasa memberdayakan staf pengajar untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dan produktif dengan membekali dengan mengembangkan profesinya serta mendukungnya dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam

proses belajar mengajar, dalam pembinaan guru dan bawahan dapat dilihat dari prilakunya dalam melakukan pembinaan dan pengembangan para guru dan bawahannya. Pendekatan yang digunakan kepala sekolah mengarah pada perilaku situasional.

- b. Kepala sekolah senantiasa membina kerja sama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar, Sebagai supervisor bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Selain menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan SMPIT Daarussalam juga selalu mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku saat ini kurikulum 2013.
- c. Kepala sekolah SMPIT selaku manager senantiasa mengorganisasikan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh guru, mengarahkan kegiatan-kegiatan pendidikan, mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, Melaksanakan pengawasan pendidikan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan pendidikan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana prasarana, mengatur organisasi intra sekolah, mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

- a. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan ada berbagai kendala diantaranya dari sisi pendidik ada pendidik yang dobel mata pelajaran menjadikan kurang efisiennya waktu pembelajaran, ada pula masalah pendanaan yang keterkaitannya dengan keprofesian guru untuk memenuhi standart seperti biaya kuliah kalau seandainya kuliah S2 itu yang membiayai sekolah atau pemerintah, maka semua guru mau untuk melanjutkan.
- b. Dari segi dana pendidikan yang di peroleh dari berbagai sumber perlu digunakan secara efektif dan efisien karena masih mengandalkan dana BOSartinya setiap perolehan dana dalam pengeluarannya harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan di sekolah.
- c. SMPIT Daarussalam Tulungagung sekolah baru maka dari itu dari segi sarana dan prasarana masih mengejar ketertinggalan dalam hal ini masih banyak proses pembangunan untuk menunjang pembelajaran.
- d. SDM di SMPIT Darusaalam cukup lumayan masih energik muda-muda dan disamping itu kepala sekolah juga mengembangkan para pendidik untuk meningkatan profesi dengan mengikuti MGMP, workshop, seminar agar lebih mengumpuni sesuai bidangnya.

- e. Pemberian motivasi guru selalu diberika oleh kepala sekolah agar guru agar tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat dan dapat mewujudkan guru yang professional.

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

1. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMPIT Daarussalam Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. Pertama, kepala sekolah melakukan usaha peningkatan kualitas pendidikan dengan pengembangan kurikulum.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah, Ibu Binti selaku guru IPA dan Bapak Ni'am selaku guru matematika. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin yaitu kurikulum yang digunakan di SMPIT Daarussalam yaitu kurikulum 2013 sesuai anjuran dari diknas dengan menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum 2013 agar dapat mengikuti perkembangan zaman, hasil wawancara dengan Ibu Binti yaitu dalam sistem pendidikan di dalamnya tidak hanya mengandung rumusan tujuan yang harus dicapai tetapi juga pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta

didik, hasil wawancara dengan Bapak Ni'am yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terus menerus kemudian menjadikan kurikulum sebagai pedoman pembelajaran, diimplementasikan dalam bentuk proses pembelajaran dan dievaluasi.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan salah satu asas penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, apabila asas ini baik dan kuat maka dapat dipastikan proses belajar mengajarpun akan semakin lancar sehingga tujuan pendidikanpun akan tercapai.

Kedua, kepala sekolah melakukan usaha peningkatan kualitas pendidikan dengan pengembangan sarana dan prasarana. Temuan penelitian diatas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah dan wawancara dengan Bapak Ni'am. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah yaitu sarana dan prasarana merupakan salah satu objek yang sangat vital dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar, berbagai macam telah dilakukan praktisi pendidikan untuk menunjang jalanya proses belajar mengajar atau pendidikan. Hasil wawancara dengan Bapak Ni'am yaitu dalam menyelenggarakan pembelajaran guru pastinya memerlukan sarana prasarana yang dapat mendukung pembelajaran, di SMPIT Daarussalam sarana dan prasarana untuk kelas sudah memadai tetapi untuk lab dan buku menunggu dana BOS.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memanglah sangat penting dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan sekolah tersebut, karena dengan sarana dan prasana yang memadai akan memudahkan proses belajar mengajar dengan baik oleh karena itu, pihak sekolah dan stake holder selalu berupaya untuk melengkapi sarana dan prasana sekolah sebagai langkah perbaikan agar lebih baik dan dapat membantu siswa dalam belajarnya kedepannya.

Ketiga, kepala sekolah melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia).

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah dan Ibu Binti. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin yaitu pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam adalah sangatlah penting hal ini mengingat bahwa dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia, oleh karena itu harus memperhatikan SDM dan mengelolanya dengan baik agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Hasil wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA yaitu Mengembangkan SDM terutama pada pendidik adalah dengan mengikutsertakan pelatihan dan penataran yaitu MGMP negeri maupun swasta yang digunakan untuk meningkatkan keprofesionalan

seorang guru dalam mengajar disitu saya rasa guru diberikan kewenangan secara luas sehingga profesi kita sebagai guru dapat berkembang di dalamnya.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan SDM yaitu SDM guru mempunyai posisi yang penting dalam berlangsungnya Proses Belajar Mengajar (PBM), maka harus ada sebuah ke profesionalan dari seorang guru tersebut dalam melakukan proses belajar mengajar agar tujuan-tujuan pendidikan dapat terealisasi dengan lancar. Sehingga kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut dapat mengalami peningkatan.

Keempat, kepala sekolah melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan pemberian motivasi.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin Ikhwanudin selaku kepala sekolah dan Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah yaitu beliau senantiasa memberi motivasi guru-guru untuk mengikuti seminar ataupun workshop di beberapa kesempatan disitu guru-guru diharapkan dapat menimba ilmu kemudian diaplikasikan di sekolah mengingat sekolah kami sekolah baru jadi masih sangat membutuhkan banyak kegiatan semacam itu. Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika yaitu Bapak kepala sekolah selalu memberi

memotivasi kepada kami untuk mencari ilmu-ilmu baru atau informasi terbaru berkaitan dengan profesi atau bidang yang kami ampu dan juga memotivasi untuk selalu mengikuti pelatihan, seminar atau workshop di beberapa kesempatan.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi kepada guru SMPIT Daarussalam untuk melaksanakan tugasnya dengan baik ketika rapat yang diadakan satu bulan sekali karena dengan adanya motivasi dari kepala sekolah diharapkan guru akan lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.

2. Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, kepala sekolah sebagai seorang leader. Kepala sekolah berperan sebagai inovator yaitu orang yang terus menerus membangun dan mengembangkan berbagai inovasi untuk memajukan lembaga pendidikan.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah, Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA dan Pak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin yaitu sebagai seorang pemimpin kepala sekolah berusaha keras menggerakkan para seluruh warga sekolah untuk berubah setidaknya

mendukung perubahan yang dirintis kepala sekolah secara proaktif, dinamis bahkan progresif. Kepala sekolah selalu merangsang kinerja supaya meningkatkan disiplin dan membangkitkan sikap kerja sama yang baik dengan seluruh staf guru. Hasil wawancara dengan Ibu Binti yaitu Bapak kepala sekolah selalu menubuhkembangkan dengan meningkatkan sikap kepedulian semangat belajar, disiplin kerja yang kondusif. Dengan demikian kepala sekolah memiliki kekuatan moral menggerakkan bawahan untuk melakukan perubahan secara maksimal. Kekuatan moral ini bagi kepala sekolah diperoleh dari perilaku diri sendiri manakala mereka telah memberikan contoh dalam perilaku kesehariannya maka contoh itu setidaknya menjadi modal awal untuk menggerakkan bawahan untuk mengikuti langkahnya. Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika yaitu sebagai seorang pemimpin Bapak kepala sekolah selalu mengayomi dan menggerakkan anggotanya untuk bersinergi sehingga sering dilakukan rapat untuk mensosialisasikan program, sehingga target yang dicanangkan dapat tercapai.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sebagai leader kepala sekolah selalu menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat beliau melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Kedua, peran kepala sekolah sebagai supervisor. Sebagai supervisor kepala sekolah selalu melaksanakan dengan demokratis menghargai pendapat

guru dan memberikan kesempatan untuk melahirkan gagasan dan pendapat. Keputusan yang diambil karena tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan bersama.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah, Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika dan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA. Hasil wawancara dengan Bapak Anang yaitu peran kepala sekolah sebagai supervisi, kepala sekolah selalu membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar meningkatkan kemampuan guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik. Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika yaitu kepala sekolah selalu melakukan supervisi setiap satu bulan sekali terkait dengan rencana pembelajaran yang kami susun. Kemudian Bapak kepala sekolah juga mendelegasikan beberapa guru ketika ada pelatihan atau seminar di berbagai kesempatan. Kepala sekolah mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan dan pengembangan program sekolah. Sehingga sering dilakukan rapat untuk mensosialisasikan program, sehingga target yang dicanangkan dapat tercapai. Hasil wawancara dengan Ibu Binti yaitu satu bulan sekali Bapak kepala sekolah mengadakan supervisi dalam menyusun program pengajaran karena itu kewajiban dari masing-masing guru yaitu membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, silabus, prota, promes.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai supervisor kepala sekolah memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan

penilaian terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan dan perbaikan program kegiatan pengajaran dan pendidikan.

Ketiga, peran kepala sekolah sebagai manajer. Kepala sekolah berperan sebagai manajer yaitu kepala sekolah memiliki keterampilan membuat perencanaan, keterampilan mengorganisasi sumberdaya, keterampilan melaksanakan kegiatan, dan keterampilan melakukan pengendalian dan evaluasi.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah dan Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin yaitu sebagai seorang manajer kepala sekolah mampu mengelola dan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hasil wawancara dengan Bapak Ni'am yaitu sebagai seorang manajer kepala sekolah memberi contoh bagaimana bekerja, membangun motivasi dan kerjasama serta selalu melakukan koordinasi dengan berbagai elemen pendidikan serta mengadakan evaluasi terhadap program yang sedang dijalankan.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai manajer melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik. beliau mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasi kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan,

menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana prasarana, keuangan atau RAPBS, mengatur organisasi siswa intra sekolah.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka pada fokus ketiga diperoleh beberapa temuan. Faktor penghambat yang pertama yaitu pendidik. Kebanyakan pendidik belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah, Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin yaitu segi guru ada yang jam nya masih kurang efisien, masih ada guru yang belum memenuhi syarat (ijazah) karena kita sekolah baru ya masih banyak kekurangan dari segi pendidik/ guru tetapi dengan adanya pengalamannya mengajar mereka yang sudah cukup lama maka mereka semakin banyak pengalamannya dalam menemukan dan menyelesaikan setiap masalah pendidikan yang dihadapi serta kurangnya minat guru untuk meningkatkan keprofesionalannya melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hasil wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA yaitu Kurangnya minat guru untuk meningkatkan keprofesionalannya

melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi disebabkan oleh kesejahteraan yang diperoleh guru kurang memadai sedangkan jam mengajar sangat padat.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat peningkatan kualitas pendidikan yang pertama yaitu pada pendidik walaupun pendidik bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi sebagai cermin kualitas tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Kualitas pendidik yang rendah juga dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat kesejahteraan guru.

Faktor penghambat yang kedua yaitu kurangnya dana. Dana merupakan suatu hal yang harus diperhatikan karena dana juga ikut menentukan lancar tidaknya dalam merealisasikan program-program pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin Ikhwanudin selaku kepala sekolah dan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin yaitu SMPIT Daarussalam ini untuk menutupi masalah kekeurangan dana yang digunakan untuk pengembangan maka akan diambil dari usaha-usaha sekolah sendiri meliputi uang SPP, sumbangan dari orang tua siswa walaupun tidak semua akan tetapi setidaknya dapatlah sedikit menutupi kekurangan tersebut. Hasil wawancara

dengan Ibu Binti yaitu jika mengandalkan dana dari SPP peserta didik masih sangat kurang karena dana BOS di sekolah SMPIT Daarussalam belum cair jadi masih mengandalkan dari dana yayasan.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat peningkatan kualitas pendidikan dikarenakan kurangnya dana pendidikan, pemerintahlah sebenarnya yang berkewajiban menanggung segala pembiayaan pendidikan seperti sarana fisik dan kesejahteraan guru.

Faktor penghambat yang ketiga yaitu sarana dan prasarana. Sebagai kepala sekolah bertugas membantu para guru dalam menyiapkan dan melengkapi alat-alat pengajaran demi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah di tetapkan.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA dan Pak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin yaitu setiap sekolah wajib memiliki perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar agar dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan optimal. Dari pihak sekolah dan stake holder selalu berupaya untuk melengkapi sarana dan prasana sekolah dari segi sarana dan prasaran disini masih ada pembangunan karena sekolah ini masih baru. Hasil wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA yaitu sarana dan prasarana yang belum dimiliki yaitu lab komputer, sedangkan masih memiliki

3 komputer. Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika yaitu di SMPIT Daarussalam belum mempunyai laboratorium IPA dan buku-buku akan tetapi dari pihak sekolah selalu berusaha melengkapinya satu persatu.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akan lebih maju jika diiringi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Seperti halnya SMPIT Daarussalam hal pertama yang dilakukan untuk memajukan lembaga agar lebih berkualitas lembaga melakukan perbaikan dan penambahan sarana prasarana. Sarana yang menunjang dan memadai merupakan harapan dari semua sekolah termasuk harapan dari Bapak Anang Ikhwanudin serta pegawai SMPIT Daarussalam dan sudah berusaha untuk memperbaiki sarana yang ada, agar guru merasa nyaman dalam mengajar. Prasarana atau perlengkapan juga merupakan penunjang dalam proses belajar mengajar.

Faktor pendukung peningkatan kualitas pendidikan yang pertama yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) diakui sangat penting sekali oleh kepala SMPIT Daarussalam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Sudah sepantasnya tenaga pengajar bidang studi atau pendidik mempunyai kualitas yang memenuhi standar yang berlaku sebelum mendapat izin mengajar. Terlebih kualitas tenaga pengajar yang kurang baik akan menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidakselarasan antara keinginan siswa mendapat ilmu dengan kondisi yang ada.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika dan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA. Hasil wawancara dengan Bapak Anang yaitu dalam perencanaan sumber daya manusianya harus mendapat persetujuan dari Yayasan yang sebelumnya mendapat rekomendasi dari sekolah. Namun terkadang Yayasan yang menawarkan apa sekolah memerlukan tenaga pendidik atau tidak. Kalau ternyata sekolah membutuhkan, maka diberikan kebebasan oleh Yayasan untuk mengadakan tes dan wawancara terhadap pelamar yang telah mengajukan diri untuk menjadi tenaga pendidik atau karyawan di SMPIT Daarussalam selain itu guru di SMPIT Daarussalam masih muda-muda energic dan ada yang masih baru lulus dari perguruan tinggi ilmu masih fresh untuk diaplikasikan kepada peserta didik. Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika yaitu kepala sekolah juga selalu memotivasi dan memberi arahan kepada kami untuk mengembangkan profesi melalui belajar sendiri maupun melalui organisasi profesi. Berkaitan dengan SDM para pendidik juga diikut sertakan dalam pelatihan dan penataran di berbagai kesempatan.

Hasil wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah yaitu Mengembangkan SDM terutama pada pendidik adalah dengan mengikutsertakan pelatihan dan pentaran yaitu MGMP yang digunakan untuk meningkatkan keprofesionalan seorang guru dalam mengajar. Selain itu telah diupayakan pula usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama

Islam SMPIT Daarussalam yaitu dengan mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru satu kali dalam sebulan setiap hari sabtu di minggu pertama.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa SDM guru mempunyai posisi yang penting dalam berlangsungnya Proses Belajar Mengajar (PBM), maka harus ada sebuah ke profesionalan dari seorang guru tersebut dalam melakukan proses belajar mengajar agar tujuan-tujuan pendidikan dapat terealisasi dengan lancar. Sehingga kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut dapat mengalami peningkatan.

Faktor pendukung peningkatan kualitas pendidikan yang kedua yaitu pengelolaan kurikulum sangat berkaitan dengan proses belajar mengajar, untuk itu dalam proses belajar mengajar hendaknya SMPIT Daarussalam memilih strategi, metode dan tehnik-tehnik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah, Ibu Binti Azizatul Khoiriyah selaku guru IPA dan Pak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika. Hasil wawancara dengan Bapak Anang Ikhwanudin yaitu SMPIT Daarussalam menggunakan kurikulum 2013 sesuai anjuran dari diknas. Adapun yang secara operasional pengembangan dalam kurikulum berkaitan dengan langkah-langkah antara lain: pendayagunaan fungsi dan tugas kepala madrasah, peningkatan kualitas guru, efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar. Hasil wawancara dengan Ibu Binti Azizatul Khoiriyah yaitu, Dalam

pengembangan kurikulum yakni menyusun kurikulum yang meliputi kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru dan berkaitan dengan proses belajar mengajar diantaranya pembagian tugas mengajar pada guru karena kita juga mengikuti aturan pemerintah. Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am yaitu SMPIT Daarussalam menggunakan kurikulum 2013 sesuai anjuran dari diknas.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti menerapkan kurikulum baru K13. Maka hal ini sangat menunjang dalam pengembangan lembaga pendidikan disini tidak hanya tugas guru dan kepala madrasah yang berusaha memperbaiki mutu pendidikan akan tetapi juga tugas dari pada bagian kurikulum sebagai pengendali pembelajaran, dan juga pengatur jalannya pembelajaran.

Faktor pendukung peningkatan kualitas pendidikan yang ketiga yaitu pemberian motivasi, kemampuan kepala sekolah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan sekolah. Motivasi staf dan guru merupakan kekuatan yang mendorong efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan, karena melalui motivasi guru dan staf akan meningkatkan baik dari prestasi dan kepuasan kerja staf serta kreativitasnya.

Temuan penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Anang Ikhwanudin selaku kepala sekolah dan Bapak Khoirul Hadi Ni'am selaku guru matematika. Hasil wawancara dengan

Bapak Anang Ikhwanudin yaitu baliu selalu memotivasi guru-guru untuk mengikuti seminar ataupun workshop di beberapa kesempatan disitu guru-guru diharapkan dapat menimba ilmu kemudian diaplikasikan di sekolah kami. Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Hadi Ni'am yaitu bapak kepala sekolah selalu memberi memotivasi kepada kami untuk mencari ilmu-ilmu baru atau informasi terbaru berkaitan dengan profesi atau bidang yang kami ampu dan kemudian ketika ada pelatihan, seminar atau workshop beliau selalu memotivasi untuk selalu hadir misalnya kemarin didelegasikan ke surabaya di LPMP Jawa Timur untuk mengikuti pelatihan yang mencakup guru-guru bidang study.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin senantiasa memberi motivasi ke segenap guru yang melaksanakan tugasnya dengan profesional baik dengan cara silaturahmi dan senantiasa memberikan motivasi agar mengembangkan kemampuannya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, diklat, pengalaman diklat, pelatihan atau workshop.